

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Status gizi merupakan suatu keadaan yang sehat dan sejahtera dari suatu individu maupun populasi yang dipengaruhi oleh asupan dan pemanfaatan nutrisi yang terjadi di dalam tubuhnya. Zat gizi dibutuhkan dalam proses pertumbuhan. ASI berperan penting dalam pertumbuhan anak di awal kehidupan, tetapi setelah mencapai usia 6 bulan, makanan pendamping baik fortifikasi maupun *homemade* diperlukan. Terdapat penelitian yang mendukung manfaat pemberian MP-ASI Fortifikasi tetapi ada pula yang mendukung manfaat pemberian MP-ASI *homemade* dalam meningkatkan status gizi pada anak.

**Tujuan:** Untuk mengetahui perbedaan status gizi berdasarkan jenis makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) pada anak usia 12 bulan.

**Metode:** Bentuk penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan rancangan studi *cross sectional* untuk menganalisis perbedaan status gizi berdasarkan jenis MP-ASI pada anak usia 12 bulan yang termasuk ke dalam sampel penelitian Studi 1000 HPK yang telah dilakukan di Kota Semarang oleh tim IPE FK Undip pada tahun 2017-2019 sebagai sumber data sekunder penelitian. Diperoleh sebanyak 116 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Data akan dianalisis dengan univariat untuk mengetahui karakteristik subjek, uji beda dengan *Chi Square*, *independent t-test*, dan *Mann Whitney test*.

**Hasil:** Sebanyak 116 anak yang terdiri dari 70 (60,3%) yang memperoleh MP-ASI Fortifikasi dan 46 (39,7%) yang memperoleh MP-ASI *homemade*. Perbedaan yang bermakna diperoleh pada panjang badan anak pada usia 12 bulan ( $p=0,024$ ) dengan rerata panjang badan anak yang memperoleh MP-ASI fortifikasi lebih tinggi dibandingkan dengan MP-ASI *homemade*.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan yang bermakna pada panjang badan anak berdasarkan jenis MP-ASI yang diberikan.

**Kata Kunci:** Status gizi; MP-ASI; panjang badan